

PENGARUH ALOKASI DANA DESA TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KECAMATAN SUKAMAJU KABUPATEN LUWU UTARA

I Ketut Patra¹⁾, Saharuddin²⁾, Nila Ainun³⁾

^{1,2)} Dosen universitas Muhammadiyah Palopo

³⁾ Mahasiswa universitas Muhammadiyah Palopo

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah alokasi dana desa berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode angket yaitu menyebarkan kuesioner yang akan diisi atau dijawab oleh responden. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat. Untuk mengelola dan menganalisis data yang diperoleh serta membuat kesimpulan penelitian digunakan analisis kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel. Hasil pengujian menunjukkan bahwa alokasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Kemampuan prediksi dari variabel tersebut terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara sebesar 29,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain dari luar.

Kata Kunci: Alokasi Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat

PENDAHULUAN

Pembangunan adalah suatu proses untuk perubahan menuju ke arah yang lebih baik dan terus menerus untuk mencapai tujuan yang mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkeadilan, maju, dan sejahtera dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pembangunan harus diarahkan sedemikian rupa sehingga setiap tahap semakin mendekati tujuan pembangunan ekonomi dan infrastruktur. Pembangunan di desa juga sudah berkembang tetapi masih banyak desa yang tidak berkembang yang terjadi di kota dan di desa di Indonesia. Pemerintahan

desa sebagai unsur pemerintahan paling dasar di daerah yang sangat berperan aktif dalam menjalankan prinsip ekonomi daerah yang diberikan oleh pemerintahan pusat ke pemerintahan daerah dalam hal ini daerah otonom Borni (2015:52).

Pemerintahan desa dikatakan sangat berperan aktif karena dianggap sebagai elemen dasar yang secara langsung berinteraksi dengan masyarakat dan kebijakan atau keputusan yang dikeluarkan langsung dirasakan oleh masyarakat. Berdasarkan kewenangan yang diberikan dan karakteristik dari suatu wilayah yang bertanggung jawab dalam penyelenggarannya memajukan daerah dan meningkatkan kesejahteraan rakyat Silahuddin (2015:62).

Arah pemberdayaan masyarakat desa yang paling efektif dan lebih cepat untuk mencapai tujuan adalah dengan melibatkan masyarakat dengan unsur pemerintahan yang memang mempunyai kebijakan pembangunan yang lebih reaktif memberikan prioritas kebutuhan masyarakat desa dalam alokasi anggaran sehingga mereka mampu untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh daerah masing-masing.

Alokasi dana desa dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyelesaian masalah yang berskala desa secara langsung maupun yang berskala daerah yang tidak langsung. Berangkat dari permasalahan itulah penulis ingin mengangkat fokus masalah pada upaya pemberdayaan dalam memanfaatkan alokasi dana desa.

Tata kelola dana desa masih belum nampak efektif hal ini pada mekanisme perencanaan yang belum memperlihatkan sebagai bentuk perencanaan yang efektif karena waktu perencanaan yang sempit, kurang berjalannya fungsi lembaga desa,

partisipan masyarakat rendah karena dominasi kepala desa dan adanya pos-pos anggaran dalam pemanfaatan alokasi dana desa, sehingga tidak ada kesesuaian dengan kebutuhan desa.

Berdasarkan observasi penulis di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara dalam pelaksanaan bantuan alokasi dana desa masih terdapat beberapa permasalahan, sebagai contoh adalah masih rendahnya pendapatan asli dana desa yang diperoleh desa selain itu masih kurang maksimal partisipasi swadaya gotong royong masyarakat di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Kurang maksimalnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan desa yang dibiayai oleh desa alokasi dana desa juga menunjukkan kurangnya komunikasi dari organisasi pengelola alokasi dana desa dengan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui alokasi dana desa dipengaruhi oleh pendapatan pemberdayaan masyarakat. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara dan akan dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2020.

Adapun jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data berupa fakta-fakta atau angka-angka dan segala sesuatu yang dapat dihitung, penelitian ini merupakan metode menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Penelitian ini juga termasuk dalam statistik deskriptif yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk

menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Deskriptif

Regresi linear sederhana merupakan suatu analisis regresi dilakukan bila hubungan kedua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh antara alokasi dana desa sebagai variabel independent (bebas) terhadap pemberdayaan masyarakat sebagai variabel dependent.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kombinasi variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variabel dependen terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

c. Uji T (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel independennya. Untuk pengujian dalam penelitian ini digunakan

program SPSS 21. Untuk menentukan nilai t-statistik tabel, ditentukan dengan tingkat signifikansi 5 %. Perumusan statistik yang digunakan ialah:

$H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya X_1 , secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh signifikan terhadap Y .

Dengan kaidah pengambilan keputusan:

- a. Terima H_a , jika koefisien t hitung signifikan pada taraf lebih besar dari 5%.
- b. Tolak H_a , jika koefisien t hitung signifikan pada taraf lebih kecil atau sama dengan 5%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembahasan di fokuskan pada penjelasan mengenai temuan penelitian ini. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan kembali data dan informasi yang didapat dari lokasi penelitian dan teori serta hasil penelitian lain yang menunjang.

Hipotesis : alokasi dana desa berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Hal ini di buktikan dengan pengujian secara parsial dengan menggunakan perhitungan regresi sederhana menunjukkan bahwa alokasi dana desa sebesar 0,005 dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5,303 < 1,998$). Artinya alokasi dana desa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat. Dalam penelitian ini menggunakan alat analisis yaitu regresi sederhana dengan menggunakan instrumen yaitu Aplikasi SPSS versi 21.

Berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai alokasi dana desa berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara yang telah dilakukan pada Bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

alokasi dana desa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan tentang pengaruh kompetensi dosen terhadap minat belajar mahasiswa, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah: kedepan diperlukan kesiapan desa melalui penguatan kapasitas SDM, selain itu pemerintah juga perlu melakukan pembinaan, pendampingan, dan pemantauan yang lebih terarah dan berkesinambungan kepada desa. Di sisi lain, diperlukan penguatan kordinasi, konsolidasi dan sinergi terhadap pelaksanaan program/kegiatan yang menjadi prioritas pembangunan desa dari tingkat Pemerintah Pusat, Pemerintah Kabupaten, Kecamatan hingga tingkat desa.

2. Bagi peneliti lain : hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data untuk melakukan penelitian sejenis tentang pengaruh alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*.
- Hanif. Nurcholis. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Erlangga. Jakarta.
- Haw. Widjaja. 2005. *Penyelenggaraan Otonomi Daerah di Indonesia Dalam Rangka Sosialisasi UU No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta.
- I Nyoman , Sumaryadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat* . Citra Utama. Jakarta.
- Justita, Dura. 2016. Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. *Jurnal Ekonomi*. 10 (1).
- Kartasmita, Ginanjar. 1996. *Pembangunan untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. CDES. Jakarta.
- Kurniawan, Borni. 2015. *Desa Mandiri, Desa Membangun*. Kementrian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. Jakarta.
- M, Anwas. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Alfabeta. Bandung.
- Nazir. Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Nurlaila. 2010. *Manajemen Sumber daya Manusia I*. Penerbit LepKhair. Ternate.

- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syari'ah*. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN. Yogyakarta.
- Nazir. Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Nurcholis, H. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Erlangga. Jakarta.
- Sapar. 2017. *Pengantar Metode Penelitian*. Makaira Printing Plus. Bogor.
- Pristianto, Djuni. 2015. *Perda Penyusunan RPJM Desa*. Yayasan Penabulu. Jakarta.
- Rusmiyati, Chatarina. 2011. *Pemberdayaan Remaja Putus Sekolah*, B2P3KS, Yogyakarta.
- Savarita, Pitri. 2018. Analisis Manajemen Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.
- Sedarmayanti. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Refika Aditama. Bandung
- Silahuddin. 2015. *Kewenangan Desa dan Regulasi Desa*. Kementerian Desa Pembanguana Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.
- Sofianto. 2017. Kontribusi Dana Desa Terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kebumen dan Pekalongan. *Matra Pembaruan. Jurnal Inovasi Kebijakan*. 1 (1):23-32.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. PT Ravika Aditama. Bandung
- Wahyudin. 2018. Teori Motivasi, Kinerja dan Prestasi Kerja dalam Al-Quran Serta Pleksibilitas Penerapannya pada Manajemen Perbankan Islam. *Jurnal. Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*.

Sutrisno. 2005. Pemberdayaan Masyarakat dan Upaya Peningkatannya dalam Pengelolaan Jaringan Irigasi Mendut Kabupaten Semarang. *Skripsi*. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Semarang.

Teguh Sulistyani, Ambar. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*.

Tika H. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan Cetakan Pertama*. PT Bumi Aksara. Jakarta.

Totok dan Poerwoko. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Prespektif Kebijakan Publik*. Alfabeta. Bandung.